

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan (*sales growth*) terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.
2. Profitabilitas yang diproksikan melalui *return on assets* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.
3. Pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.
4. Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, tentunya terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan, sedangkan terdapat banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* seperti komite audit dan *Net Operating Loss* (NOL).

2. Peneliti hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel yang digunakan untuk analisis data sehingga hasil penelitian ini tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode pengamatan hanya 3 tahun sehingga jumlah sampel penelitian hanya tiga kali jumlah perusahaan sampel yaitu 153.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan tidak hanya ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan tetapi dapat menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* yaitu komite audit dan *Net Operating Loss* (NOL).
2. Diharapkan tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur untuk dijadikan sampel penelitian tetapi menambahkan perusahaan non manufaktur, seperti perusahaan jasa, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode pengamatan bisa lebih dari tiga tahun sehingga jumlah sampel penelitian dapat bertambah.

Saran peneliti untuk pihak-pihak lainnya untuk melihat adanya *tax avoidance* pada suatu perusahaan adalah:

1. Bagi Direktorat Jendral Pajak, hendaknya meningkatkan pengawasan atas pelaksanaan kewajiban pajak perusahaan sehingga kesempatan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat berkurang.
2. Bagi investor, hendaknya lebih cermat dan berhati-hati dalam memilih perusahaan ketika akan berinvestasi, selain itu investor harus mempertimbangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan.

